

**NILAI- NILAI SOSIAL BUDAYA DALAM NOVEL *BURUNG KAYU*  
KARYA NIDUPARAS ERLANG DAN IMPLIKASINYA  
DALAM PEMBELAJARAN TEKS NOVEL KELAS XII SMA**

**SKRIPSI**

**diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**Srikandi Putri  
NIM 17016076/2017**

**Pembimbing,**

**Prof. Dr. Syahrul R., M. Pd.  
NIP 196107021986021002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

Judul : Nilai- Nilai Sosial Budaya dalam Novel *Burung Kayu* karya  
Niduparas Erlang dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks  
Novel Kelas XII SMA

Nama : Srikandi Putri

NIM : 17016076

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Departemen : Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah


Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 22 Februari 2024  
Disetujui oleh Pembimbing



Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.  
NIP 196107021986021002

Kepala Departemen



Dr. Zulfadhli, S.S, M.A  
NIP 198110032005011001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Srikandi Putri  
NIM : 17016076

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia  
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan Judul

**Nilai- Nilai Sosial Budaya dalam Novel *Burung Kayu*  
karya Niduparas Erlang dan Implikasinya dalam  
Pembelajaran Teks Novel Kelas XII SMA**

Padang, 22 Februari 2024  
Tanda Tangan,

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Syahrul, R., M.Pd.

1. 

2. Anggota : Farel Olva Zuve, M.Pd.

2. 

3. Anggota : Dr. Tressyalina, M.Pd.

3. 

## PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul “Nilai- Nilai Sosial Budaya dalam Novel *Burung Kayu* Karya Niduparas Erlang dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel Kelas XII SMA” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik Universitas Negri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lainnya.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau duplikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 20 Maret 2024  
Yang membuat pernyataan,



Srikandi Putri  
NIM 17016076

## ABSTRAK

**Srikandi Putri**, 2023. “Nilai- Nilai Sosial Budaya dalam Novel *Burung Kayu* Karya Niduparas Erlang dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel Kelas XII SMA”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, *pertama*, mendeskripsikan nilai-nilai sosial budaya yang terdapat dalam novel *Burung Kayu* karya Niduparas Erlang. *Kedua*, mendeskripsikan implikasi nilai-nilai sosial budaya yang terdapat dalam novel *Burung Kayu* karya Niduparas Erlang dalam pembelajaran teks novel kelas XII SMA.

Selanjutnya teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara, yaitu (1) membaca dan memahami secara keseluruhan novel *Burung Kayu* karya Niduparas Erlang, (2) melakukan studi kepustakaan terkait dengan hal-hal yang diteliti (nilai-nilai sosial budaya) agar diperoleh pemahaman mengenai permasalahan yang diteliti, (3) menemukan data-data yang sesuai dengan masalah penelitian (nilai-nilai sosial budaya) yang terdapat di dalam novel *Burung Kayu* karya Niduparas Erlang. Pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada tiga kriteria, yaitu kredibilitas, ketergantungan, dan kepastian.

Selanjutnya analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah kerja sebagai berikut: (1) reduksi data, dengan cara memilih data yang dianggap penting, (2) penyajian data, dilakukan dalam bentuk tabulasi atau penyajian tabel-tabel, (3) melakukan verifikasi data atau penyimpulan dilaksanakan dengan cara menelaah lebih lanjut hasil penyajian data berdasarkan kajian keilmuan yang relevan.

Hasil penelitian ini adalah terdapat 23 data nilai-nilai sosial budaya dalam satuan peristiwa yang dianalisis dalam novel *Burung Kayu* karya Niduparas Erlang dengan rincian sebagai berikut. *Pertama*, terdapat nilai budaya hubungan manusia dengan Tuhan ditemukan 5 data, *Kedua*, terdapat 4 nilai budaya hubungan manusia dengan alam. *Ketiga*, nilai budaya hubungan manusia dengan masyarakat yang ditemukan 3 data. *Keempat*, nilai budaya hubungan manusia dengan manusia, ditemukan 5 data. *Kelima*, nilai budaya hubungan manusia dengan dirinya sendiri, ditemukan 6 data. Nilai-nilai sosial budaya yang paling dominan dalam novel *Burung Kayu* karya Niduparas Erlang adalah nilai budaya hubungan manusia dengan dirinya sendiri, yaitu sebanyak 6 peristiwa.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Nilai- Nilai Sosial Budaya dalam Novel *Burung Kayu* Karya Niduparas Erlang dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel Kelas XII SMA” sebagai salah satu syarat untuk wisuda di bawah bimbingan Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) di departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan semata karena peneliti menerima bantuan dan bimbingan serta dukungan. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Bapak Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd., selaku dosen pembimbing, Bapak Mhd. Hafriison, S. Pd., M.Pd., selaku dosen penasehat akademik, Ibu Farel Olva Zuve, M. Pd., selaku dosen pembahas I, Ibu Dr. Tressyalina, M. Pd., selaku dosen pembahas II., Dr. Zulfadhli, S. S, M. A., selaku Ketua departemen S1 pendidikan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah, serta berbagai pihak yang tidak mungkin dapat penulis sebutkan satu persatu.

Namun, penulis dapat menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca untuk memberikan tambahan wawasan serta dapat dijadikan bahan referensi kedepannya. Oleh karena itu, semua kritik dan saran yang membangun dalam penulisan ini akan penulis terima dengan baik.

Padang, Maret 2024

Penulis

Srikandi Putri

NIM. 17016076

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>i</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Masalah .....	5
C. Pertanyaan Penelitian.....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Batasan Istilah.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori .....	9
1. Novel sebagai Karya Sastra .....	9
a. Unsur Instrinsik.....	10
b. Unsur Ekstrinsik.....	12
2. Nilai-nilai Sosial Budaya dalam Novel <i>Burung Kayu</i> .....	13
a. Hakikat Nilai .....	13
b. Hakikat Sosial .....	14
c. Hakikat Budaya.....	15
3. Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Novel Kelas XII SMA. .....	25
B. Penelitian yang Relavan .....	27
C. Kerangka Konseptual.....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	33
B. Data dan Sumber Data .....	34
C. Instrumen Penelitian .....	34

D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Analisis Data .....	37
F. Teknik Pengabsahan Data.....	38
G. Jadwal Penelitian .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>40</b>
A. Temuan Penelitian .....	40
B. Pembahasan .....	42
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>57</b>
A. Simpulan .....	57
B. Saran .....	58
C. Impikasi .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>66</b>



## DAFTAR FORMAT

### Halaman

1. Mengidentifikasi Data Tokoh-tokoh dalam Novel Burung Kayu Karya Niduparas Erlang.....36
2. Mengidentifikasi Data Sumber Satuan Peristiwa dalam Novel Burung Kayu Karya Niduparas Erlang.....36
3. Mengidentifikasian Nilai-nilai Sosial Budaya pada Novel Burung Kayu Karya Niduparas Erlang.....37

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Nilai-nilai Sosial Budaya menurut Djamaris .....	24
2. Jadwal Penelitian.....	39
3. Jumlah Satuan Peristiwa dalam Novel Burung Kayu Karya Niduparas .....	41
4. Jenis Nilai-nilai Sosial Budaya dan Jumlah Satuan Peristiwa dalam Novel Burung Kayu Karya Niduparas Erlang .....	42

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual.....	32

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Nilai-nilai sosial budaya di Indonesia sangat beragam dan kaya. Hal ini juga termasuk rasa hormat kepada orang tua, gotong royong, keramahan, serta toleransi antaragama dan suku. Memahami nilai-nilai sosial budaya dalam kehidupan memiliki nilai penting bagi generasi muda karena membantu mengenali akar budaya dan identitas diri dan bangsa sendiri seperti kesenian, tradisi, dan adat istiadat yang beragam.

Sejalan dengan arus globalisasi dan teknologi yang semakin berkembang saat ini, nilai-nilai sosial budaya terasa luntur. Menurut Hidayatullah, et al., (2018) inovasi dalam bidang teknologi informasi atau teknologi komunikasi memberi perubahan yang sangat besar terhadap kehidupan masyarakat. Penurunan nilai-nilai sosial budaya di Indonesia saat ini meliputi meningkatnya pengaruh budaya asing terutama melalui media sosial, pergeseran nilai-nilai tradisional dalam masyarakat, dan meningkatnya individualisme di kalangan generasi muda.

Salah satu contoh permasalahan yang pernah viral adalah penyebaran konten negatif atau ujaran kebencian di media sosial yang merendahkan suatu kelompok atau individu berdasarkan agama, suku, atau latar belakang lainnya. Menurut penelitian Bimawan (2021), penyebaran ujaran kebencian di media sosial bertujuan untuk menimbulkan rasa kebencian atau permusuhan antara individu dan/atau kelompok masyarakat tertentu berdasarkan atas suku, agama, ras dan antargolongan (SARA). Selanjutnya, Wilda (2023) menjelaskan bahwa globalisasi menjadikan kalangan muda

bangsa Indonesia lebih tertarik pada budaya baru yang ditawarkan oleh budaya luar sekolah dibandingkan dengan budaya Indonesia yang ditanamkan di sekolah. Banyaknya generasi muda yang menganggap bahwa budaya Barat lebih modern dibanding dengan budaya sendiri.

Informasi ujaran kebencian yang mudah beredar di kalangan masyarakat dan generasi muda yang kurang peduli dengan budayanya sendiri mencerminkan penurunan nilai-nilai toleransi dan menghormati perbedaan dalam budaya Indonesia serta meningkatnya prevalensi penggunaan sosial media tanpa pengawasan yang juga berdampak negatif pada interaksi sosial langsung dan nilai-nilai tradisional.

Dilansir pada artikel *Kominfo.go.id* yang terbit pada 29 Agustus 2017 bahwa media sosial masih jadi sarana penyebaran berita palsu dan isu SARA. Kemudian dampak globalisasi yang memberikan ancaman terhadap keberadaan budaya lokal bangsa dilansir pada artikel *Kompas.com* pada 22 Oktober 2022 bahwa budaya global akan masuk ke negara mana saja yang mengikuti arus globalisasi. Dengan globalisasi budaya semacam ini, pelan-pelan budaya lokal dapat tergeser. Permasalahan lainnya adalah generasi muda yang kurang peduli dengan budaya sendiri. Dilansir pada artikel *Kompas.com* yang terbit pada 26 November 2008 bahwa rasa bangga dan kepedulian melestarikan budaya kurang tertanam di generasi muda Indonesia saat ini. Minat mereka untuk mempelajarinya kurang. Mereka lebih tertarik belajar kebudayaan asing.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti berupaya menampilkan nilai-nilai sosial budaya yang terdapat pada sebuah karya sastra yaitu novel. Seiring perkembangan zaman, karya sastra termasuk novel seringkali mencerminkan kondisi sosial budaya suatu masyarakat pada masa tertentu. Nilai-nilai, norma, dan pandangan

hidup masyarakat tercermin dalam karakter, latar, dan alur cerita yang dihadirkan dalam novel. Menurut Nurjanah, et al., (2022), karya sastra bukan sekedar teks yang berisi cerita rekaan untuk menghibur, namun memberikan muatan-muatan yang bermanfaat salah satunya yaitu, sosial budaya yang terkandung di dalam karya sastra tersebut.

Oleh karena itu, memahami nilai sosial budaya dalam novel dapat memberikan wawasan mendalam tentang identitas suatu bangsa dan memungkinkan siswa memahami dan mengapresiasi serta menerapkan kembali nilai-nilai sosial budaya dalam kehidupan sehari-hari lewat karya sastra.

Dalam novel *Burung Kayu* karya Niduparas Erlang, penulis menggambarkan beragam aspek kehidupan sosial budaya, termasuk norma-norma masyarakat, tradisi, hubungan antaranggota masyarakat, serta nilai-nilai yang dijunjung tinggi dalam budaya tersebut. Ini menjadi dasar penting untuk melihat bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diimplikasikan dalam pembelajaran teks novel kelas XII SMA.

Novel *Burung Kayu* karya Niduparas Erlang diterbitkan pada tahun 2020. Berisikan 14 sub judul dengan total halaman sebanyak 183 halaman. Pada setiap sub judul dalam novel menngambarkan budaya dan kearifan lokal masyarakat Mentawai. Melansir dari *Alif.id*, salah satu media ulasan novel *Burung Kayu* karya Niduparas Erlang mengungkapkan bahwa novel *Burung Kayu* yang merupakan novel etnografis mengangkat persoalan yang jarang dihadirkan dalam fiksi Indonesia, yaitu dinamika kehidupan masyarakat Mentawai. Secara cermat, novel ini menyajikan persoalan yang dihadapi oleh masyarakat Mentawai seperti, kultur, adat-istiadat, kepercayaan, dan berbagai persoalan yang mereka hadapi terkait intervensi pemerintah dan agama mayoritas (Ginting et al., 2022).

Alasan peneliti memilih novel *Burung Kayu* karya Niduparas Erlang sebagai objek

penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, novel *Burung Kayu* adalah novel etnografis berlatar Mentawai. Peneliti berharap dapat mendeskripsikan novel tersebut dengan baik karena peneliti juga berasal dari Mentawai. *Kedua*, persoalan dan keadaan sosial dalam masyarakat yang terdapat dalam novel *Burung Kayu* menjadi salah satu nilai sosial untuk diteliti. *Ketiga*, kearifan lokal dalam novel *Burung Kayu* menjadi salah satu nilai budaya yang memiliki daya tarik tersendiri untuk menambah wawasan siswa terkait warisan budaya leluhur dan kebudayaan daerah. *Keempat*, bahasa yang digunakan dalam novel *Burung Kayu* tidak hanya menggunakan bahasa Indonesia yang menarik dan mudah dimengerti tetapi menggunakan sastra lisan Bahasa Mentawai. *Kelima*, novel *Burung Kayu* masuk dalam kategori “Naskah yang Menarik Perhatian Juri” Sayembara Novel Dewan Kesenian Jakarta 2019 dan pemenang Kusala Sastra Khatulistiwa 2020 kategori prosa. *Keenam*, karena belum banyak karya sastra seperti novel yang menceritakan tentang Mentawai menjadikan novel tersebut menarik untuk diteliti.

Penelitian ini berkaitan dengan pembelajaran teks novel di sekolah. Pembelajaran teks novel terdapat dalam Kurikulum 2013 kelas XII semester genap dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.9 tentang menganalisis isi dan kebahasaan novel serta Kompetensi Dasar (KD) 4.9 tentang merancang novel atau novelet dengan memperhatikan isi dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis. Dengan menganalisis isi novel, siswa diharapkan mampu menjelaskan unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik, yaitu menjelaskan nilai-nilai yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-sehari terutama nilai-nilai sosial budaya.

Berdasarkan latar belakang di atas, dalam penelitian ini dibahas bagaimana nilai-nilai sosial budaya dalam novel *Burung Kayu* karya Niduparas Erlang dan

implikasinya dalam pembelajaran teks novel kelas XII SMA. Dalam konteks novel *Burung Kayu* karya Niduparas Erlang, implikasi pembelajaran teks novel dengan pendekatan nilai-nilai sosial budaya dapat membantu siswa mengenali perbedaan sosial, konflik, dan resolusi yang muncul dalam cerita, serta merenungkan bagaimana hal ini berkaitan dengan masyarakat pada umumnya.

Implikasi tersebut dalam pembelajaran kelas XII SMA adalah dapat memberikan dampak positif bagi siswa. Siswa tidak hanya mengembangkan keterampilan berbahasa dan analisis sastra, tetapi juga menjadi lebih peka terhadap dinamika budaya dan sosial yang terkandung dalam karya sastra. Selain itu, pembelajaran ini dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis, menerapkan norma-norma yang tersedia, dan memahami keragaman sebagai sesuatu yang memperkaya wawasan siswa.

Sebagai kesimpulan, peneliti berupaya menggambarkan pentingnya implikasi nilai-nilai sosial budaya dalam pembelajaran teks novel di kelas XII SMA dengan novel *Burung Kayu* karya Niduparas Erlang sebagai fokus penelitian. Dengan harapan siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang aspek budaya dan sosial yang terdapat dalam karya sastra serta mengapresiasi keberagaman dalam masyarakat, sehingga dapat dijadikan sebagai pembentukan karakter siswa agar tidak terpengaruh oleh budaya luar serta bisa menghargai budaya lokal dan bisa termotivasi untuk melestarikan kebudayaan daerah.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini difokuskan pada nilai-nilai sosial budaya yang terdapat dalam novel *Burung Kayu* karya Niduparas Erlang serta implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu teks novel kelas XII



SMA.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah adalah sebagai berikut. *Pertama*, apa saja nilai-nilai sosial budaya yang terdapat dalam novel *Burung Kayu* karya Niduparas Erlang? *Kedua*, bagaimanakah implikasi nilai-nilai sosial budaya yang terdapat dalam novel *Burung Kayu* karya Niduparas Erlang dalam pembelajaran teks novel kelas XII SMA?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan nilai-nilai sosial budaya yang terdapat dalam novel *Burung Kayu* karya Niduparas Erlang. *Kedua*, mendeskripsikan implikasi nilai-nilai sosial budaya yang terdapat dalam novel *Burung Kayu* karya Niduparas Erlang dalam pembelajaran teks novel kelas XII SMA.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah dan memperkaya teori ilmu pengetahuan serta dapat memberikan bantuan dalam pemikiran dan penganalisisan pada karya sastra khususnya nilai sosial budaya. Adapun nilai-nilai sosial budaya terhadap karya sastra merujuk pada novel *Burung Kayu* karya Niduparas Erlang dapat memberi kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan terhadap implikasinya dalam pembelajaran teks novel.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada

pihak-pihak berikut. *Pertama*, bagi peneliti, yaitu sebagai bahan untuk menambah pengetahuan atau wawasan dalam memahami dan meneliti karya sastra khususnya pada analisis nilai-nilai sosial budaya dalam novel. *Kedua*, bagi mahasiswa, yaitu dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan dalam penelitian karya sastra lainnya. *Ketiga*, bagi guru dapat sebagai rujukan bahan ajar dalam pembelajaran teks novel. *Keempat*, bagi pembaca, untuk melatih pemahaman dalam memahami karya sastra dan sebagai referensi tertulis untuk keperluan tugas dalam bidang sastra khususnya teks novel. *Kelima*, bidang pendidikan sebagai bahan pengajaran apresiasi sastra.

## **F. Batasan Istilah**

Sebagai acuan dalam memahami berbagai istilah agar tidak menimbulkan kerancuan, maka digunakan batasan istilah. Batasan istilah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

### **a. Nilai Sosial**

Nilai-nilai sosial lebih ditekankan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan sosial masyarakat. Nilai sosial berperan sebagai sikap tanggung jawab bersama dalam masyarakat, membentuk cara berpikir dan berperilaku, serta memenuhi peran sosialnya.

### **b. Nilai Budaya**

Nilai-nilai budaya sebagai pedoman perilaku masyarakat. Nilai-nilai budaya adalah tingkat pertama dari budaya atau kebiasaan ideal dalam bentuk persepsi hal yang paling berharga dalam kehidupan masyarakat, yang merupakan kebiasaan yang akarnya adalah adat dan kepercayaan.

**c. Novel *Burung Kayu***

Novel adalah fiksi yang mengungkapkan sisi kemanusiaan yang lebih dalam dan disajikan secara halus. Dalam penelitian ini akan diteliti novel *Burung Kayu* karya Niduparas Erlang. Novel *Burung Kayu* menceritakan tentang adanya pergeseran dan perubahan sosial budaya masyarakat Mentawai yang harus berpindah dari pemukimannya ke tempat yang sudah di petakan oleh pemerintah setempat.

**d. Implikasi**

Implikasi adalah suatu keadaan untuk terlibat mengenai sesuatu hal. Implikasi dalam penelitian ini adalah akibat langsung dari adanya hasil penelitian. Implikasi dalam penelitian ini bisa dengan membuat materi atau bahan ajar dalam bentuk RPP atau membuat media pembelajaran sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.9 serta Kompetensi Dasar (KD) 4.9.

**e. Pembelajaran**

Pembelajaran adalah suatu proses perubahan tingkah laku seseorang sebagai hasil interaksi antara individu dengan lingkungannya. Pembelajaran dalam penelitian adalah pembelajaran teks novel pada kelas XII SMA, pembelajaran untuk proses yang membantu siswa agar dapat belajar dengan baik.